

Disiplin dan Hukuman dalam Arsitektur dan Ruang Pengawasan Pusat Karantina Pulau Onrust (1911-1933) = Discipline and Punish in the Architecture and the Surveillance Space of Onrust Island Quarantine Station (1911-1933)

Ikrar Raksaperdana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560927&lokasi=lokal>

Abstrak

Arsitektur dan karantina idealnya saling melengkapi untuk membentuk sebuah tujuan medis dan/atau terapeutik. Namun terdapat kondisi khusus dalam Pusat Karantina Pulau Onrust, di antaranya adalah tensi tinggi antara pihak pengawas karantina (orang Eropa) dan yang dikarantina (jemaah haji), ditambah dengan kebijakan ibadah haji Hindia Belanda yang mengawasi seluruh aspek dari ibadah haji, termasuk aspek non-medis dari jemaah haji. Kondisi ini tentunya berpengaruh terhadap gubahan arsitektural di Pusat Karantina Pulau Onrust, yang akhirnya memerlukan "Disiplin dan Hukuman" (Foucault, 1977) sebagai payung teoritis utama, untuk melihat apakah disiplin dan hukuman mendominasi fungsi utama (karantina) dari arsitektur Pusat Karantina Pulau Onrust? Bagaimana disiplin dan hukuman tercermin dalam arsitektur Pusat Karantina Pulau Onrust? Disiplin dan hukuman dalam arsitektur mencoba melakukan identifikasi pada pembentukan sebuah "ruang pengawasan" dalam rangka melancarkan mekanisme disiplin dalam sebuah institusi. Tesis ini menemukan bahwa penerapan disiplin dan hukuman dalam arsitektur dan ruang pengawasan di Pusat Karantina Pulau Onrust dapat teridentifikasi dari gubahan ruang pada skala makro hingga mikro; dari pembentukan pelingkup ruang, penciptaan partisi ruang yang memisahkan setiap pengguna, hingga modifikasi visibilitas ruang di setiap zona. Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa disiplin dan hukuman lebih mendominasi fungsionalitas dan fitur-fitur medis dalam arsitektur Pusat Karantina Pulau Onrust.

.....Architecture and quarantine ideally complement each other to form a medical and/or therapeutic purpose. However there were special conditions in the Onrust Island Quarantine Station, among them were high tension that happened between quarantine supervisors (Europeans) and those who were quarantined (hajj pilgrims), coupled with the Dutch East Indies pilgrimage policy that supervised every aspects of the pilgrimage including the pilgrims non-medical aspects. This condition certainly affected the Onrust Island Quarantine Station architectural composition, thus eventually requires "Discipline and Punish" (Foucault, 1977) as the main theoretical basis, to see whether discipline and punish dominated the main (quarantine) function of the Onrust Island Quarantine Station architecture? How were discipline and punish reflected in the architecture of the Onrust Island Quarantine Station? In context of architecture, discipline and punish attempt to identify the establishment of a "surveillance space" in order to expedite the disciplinary mechanism in an institution. This thesis finds that the application of discipline and punish in the architecture and the surveillance space of the Onrust Island Quarantine Station can be identified from the spatial composition in macro to micro scales; from the creation of space enclosures, the creation of spatial partitions that separated each users, up to the modifying of space visibility in each zone. The result of overall analysis shows discipline and punish domination over functionality and medical features in the architecture of the Onrust Island Quarantine Station.